

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Fraksi PSI Minta Jokowi Perpanjang Masa Jabatan Heru Budi Hartono

## Palmerah, Warta Kota

Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI Jakarta akan meminta Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk memperpanjang masa jabatan Heru Budi Hartono sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Jakarta. Permintaan tersebut akan disampaikan melalui Rapat Pimpinan Gabungan (Rapimgab) di DPRD DKI Jakarta yang digelar pada Rabu (11/9/2024).

Masa jabatan Heru selama dua tahun akan berakhir pada 17 Oktober 2024. Tetapi itu bukan berarti tidak bisa diperpanjang. DPRD Jakarta dapat kembali mengusulkan nama Heru lewat forum Rapimgab kepada Presiden melalui Kemendagri.

"Terkait dengan Pj Gubernur yang akan memasuki purna tugas, Fraksi PSI Jakarta mendorong masa jabatan Pak Heru Budi sebagai Pj Gubernur diperpanjang hingga Gubernur hasil Pilkada 2024 terpilih dilantik," kata Anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Elva Farhi Qolbina, Minggu (8/9/2024).

Elva mengatakan, Heru sudah menunjukkan kemampuannya dalam menjaga stabilitas pemerintahan dan memainkan peran penting dalam masa transisi ini. Terutama ketika Jakarta menuju status baru dari Ibu Kota Negara menjadi Daerah Khusus Jakarta (DKJ).

Selain itu, Heru juga mampu merampungkan berbagai program yang diinstruksikan Presiden Jokowi saat dilantik pada 17 Oktober 2022. Sebagai contoh penyelesaian proyek sodetan dari Sungai Ciliwung menuju Kanal Banjir Timur untuk mengatasi persoalan banjir.

Heru juga membuka kembali layanan pengaduan secara tatap muka di Balai Kota Jakarta. Bahkan Heru mulai melakukan uji coba makan bergizi gratis (MBG) yang menjadi program utama dari pemerintahan selanjutnya, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka di sejumlah sekolah.

"Dengan pengalamannya, Pak Heru merupakan sosok yang tepat untuk memastikan semua program berjalan lancar dan efektif," ujar Elva, yang juga menjadi Ketua DPW PSI DKI Jakarta ini.

Diberitakan sebelumnya, pimpinan

sementara DPRD Jakarta Ahmad Yani meminta Presiden Jokowi untuk memperpanjang masa jabatan Heru Budi Hartono. Sebagaimana Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 4 Tahun 2023, masa jabatan Pj hanya setahun dan bisa diperpanjang setahun lagi.

Wakil Ketua Sementara DPRD Jakarta Jhonny Simanjuntak mengatakan, meski secara aturan jabatan Heru akan berakhir pada 17 Oktober mendatang, pemerintah bisa saja memperpanjang masa jabatannya. Kata dia, banyak hal yang bisa menjadi pertimbangan pemerintah untuk memperpanjang masa jabatan Heru.

Jhonny mengurai, pertama berakhirnya masa jabatan Heru dengan jadwal pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta hasil Pilkada 2024 tidak lebih dari enam bulan. Pemungutan suara dilakukan pada 27 November 2024, sedangkan pelantikan kepala daerah dan wakil kepala daerah definitif pada Januari 2025.

"Kalau dari pandangan saya ya kan ini dia hanya tinggal 3-4 bulan lagi, saya pikir dari (pendapat) pribadi saya yah,

beliau (Heru) saja yang melanjutkan sebagai Pj Gubernur," kata Jhonny dari keterangannya, Jumat (6/9/2024).

Alasan kedua, lanjut Jhonny, jika dipilih Pj Gubernur yang baru maka memerlukan waktu lagi untuk penyesuaian dengan jabatan barunya. Berbeda dengan Heru, dia sudah berpengalaman sebagai Pj Gubernur seja 17 Oktober 2022, sehingga dia tinggal mengeksekusi ataupun menyiapkan program strategis untuk dieksekusi oleh pejabat definitif selanjutnya.

Sebagai contoh soal program sekolah gratis untuk sekolah swasta di Jakarta dari jenjang SD sampai SMA/SMK. Anggota DPRD Jakarta di Komisi E pada periode 2019-2024 lalu telah merekomendasikan agar Dinas Pendidikan Jakarta menyiapkan pagu anggaran untuk program sekolah gratis yang dimulai pada 2025.

"Pak Heru itu layak dan kalau ganti lagi posisinya agak nanggung, karena ini cuma tiga bulan. Kalau datang (Pj Gubernur) yang baru lagi nanti paling tidak dia harus belajar satu tahun lagi, apa gunanya," ucap politisi dari PDI Perjuangan ini. (faf)